

**PENCEGAHAN  
PERILAKU MEROKOK REMAJA  
DAN KESEHATAN MASYARAKAT**

Dr. Heni Trisnowati, S.K.M., M.P.H



**PENCEGAHAN PERILAKU MEROKOK REMAJA DAN KESEHATAN MASYARAKAT**

**Penulis** : Dr. Heni Trisnowati, S.K.M., M.P.H.  
**Editor** : Annisa Nur Hidayah  
**Desain Cover** : Rulie Gunadi  
**Sumber** : (ngorkapong) www.shutterstock.com  
**Tata Letak** : Joko W  
**Proofreader** : Tiara Nabilah Azalia

Ukuran:  
**xii, 100 hlm., Uk.: 15.5x23 cm**

ISBN:  
**978-623-02-9306-1**

Cetakan Pertama:  
**September 2024**

Hak Cipta 2024 pada Penulis  
**Copyright © 2024 by Deepublish Publisher**  
All Right Reserved

**PENERBIT DEEPUBLISH**

(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl. Rajawali, Gg. Elang 6, No. 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Jl. Kaliurang Km. 9,3 – Yogyakarta 55581

Telp./Faks : (0274) 4533427

Website : [www.penerbitdeepublish.com](http://www.penerbitdeepublish.com)

[www.deepublishstore.com](http://www.deepublishstore.com)

E-mail : [cs@deepublish.co.id](mailto:cs@deepublish.co.id)

---

*Hak cipta dilindungi undang-undang.*

*Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.*

*Isi di luar tanggung jawab percetakan.*

## UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

### Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk keperluan berita aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelaahan pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, penelitian, pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin dari Pemertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang hak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## SAMBUTAN

Assalamualaikum wrwb, salam sejahtera dan salam sehat

Perilaku merokok di Indonesia dalam 30 tahun terakhir konstan, selalu di atas 60% dari populasi laki-laki, sedangkan usia mulai merokok semakin muda. Oleh karena itu mempelajari alasan remaja mulai merokok sangat penting untuk pencegahan. Saya menyambut baik terbitnya buku dengan judul "Pencegahan Perilaku Merokok Remaja dan Kesehatan Masyarakat".

Buku ini akan sangat bermanfaat untuk mempelajari penyebab remaja mulai merokok dan intervensinya, selain membahas upaya di dalam kesehatan masyarakat untuk mencegah perilaku merokok secara umum. Penulis yang merupakan alumni S2 dan S3 UGM menyarikan hasil tesis dan disertasinya menjadi sebuah buku yang komprehensif dalam membahas perilaku merokok remaja. Sebagai pembimbing thesis penulis, saya bangga mantan mahasiswi saya tetap konsisten di jalurnya. Setelah meneliti tentang perilaku merokok pada remaja untuk thesisnya, penelitian tersebut dilanjutkan untuk disertasinya, dengan tema serupa dan menjadi karya monumental dalam buku ini.

Buku yang membahas perilaku merokok remaja ini juga dilengkapi dengan potret perilaku merokok remaja dan kaitannya dengan maraknya iklan rokok di Indonesia. Hasil tulisan ini saya amati berdasar penelitian-penelitian yang telah dilakukan penulis selama ini. Ketekunan dalam melakukan penelitian tentang perilaku merokok remaja menunjukkan konsistensi dalam fokus penelitiannya.



Melalui buku ini diharapkan perhatian untuk melakukan pencegahan perilaku merokok pada remaja akan lebih intensif. Pelaku maupun pemerhati pencegahan merokok di Indonesia dapat menggunakan buku ini sebagai salah satu dasar untuk melakukan advokasi kebijakan pengendalian rokok. Sementara itu mahasiswa baik tingkat sarjana sampai doctoral dapat menggunakan buku ini sebagai salah satu referensi dalam memahami dan meneliti perilaku merokok remaja.

Yogyakarta 27 Juli 2024

Prof. Dra. R.A. Yayi Suryo Prabandari, M.Si., Ph.D  
Kepala Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan dan Kedokteran  
Sosial, Fak. Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM

# PRAKATA

Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk sehingga dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pencegahan penggunaan tembakau pada remaja merupakan hal yang sangat penting untuk mengakhiri epidemi tembakau di dunia maupun di Indonesia. Buku ini hadir sebagai salah satu upaya menambah khasanah literatur dibidang pencegahan dan pengendalian perilaku merokok khususnya pada anak-anak dan remaja di Indonesia.

Buku "**Pencegahan Perilaku Merokok Remaja dan Kesehatan Masyarakat**" terdiri dari 9 bab. Bab 1 memaparkan tentang data perilaku merokok remaja secara global, nasional, dan lokal serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Selain itu faktor-faktor pemicu perilaku merokok remaja berbasis bukti juga dipaparkan serta urgensi strategi pencegahan dan pengendalian merokok. Bab 2 mengkaji tentang awal mula lahirnya perilaku merokok remaja dan tren perilaku merokok remaja. Fenomena lahirnya perilaku merokok remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor sosial, biologis, psikologis, lingkungan dan perilaku. Bab 3. Berisi tentang keterkaitan maraknya iklan rokok dan inisiasi perilaku merokok remaja secara teoritis dan berbasis bukti. Bab 4. Memaparkan tentang dampak merokok terhadap kehidupan remaja. Dampak merokok terhadap kesejahteraan fisik, mental dan sosial remaja serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah Inisiasi merokok pada remaja dengan strategi multilevel. Bab 5. Berisi tentang berbagai upaya kesehatan masyarakat dalam mengurangi inisiasi merokok pada remaja dari tingkat global maupun nasional. Yang dimulai dari sisi regulasi atau kebijakan, edukasi kesehatan, mobilisasi masyarakat, kawasan tanpa rokok, eliminasi iklan dan sponsorsip rokok, dll. Bab 6 memaparkan tentang dasar teoritis hubungan antara paparan iklan rokok dan lahirnya perilaku merokok remaja, dan bukti ilmiah yang mendasari. Bab 7 berisi

tentang potret perilaku merokok remaja yang mencakup deskripsi temuan penelitian tentang data perokok remaja, faktor sosiodemografi, lingkungan sosial, pengetahuan remaja tentang dampak rokok terhadap kesehatan, paparan iklan rokok, dan kesan remaja terhadap iklan rokok. Bab 8. Memaparkan tentang berbagai faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok remaja yang dibahas secara mendalam berdasarkan teori dan referensi yang mendukung. Bab 9, berisi tentang inferensi perilaku merokok remaja yang mencakup temuan utama dan rekomendasi untuk upaya pencegahan perilaku merokok remaja.

Dengan selesainya buku ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua (Bapak Mujiono dan Ibu Sukatmi) yang telah mendidik dan memotivasi penulis untuk terus belajar. Keluarga Hedyn, Ayah Salahuddin, Ananda Khansafitri Hedyn dan Najmatussimal Hedyn yang selalu menjadi *support system* utama bagi penulis. Terima kasih kepada Prof. Yayi Suryo Prabandari, M.Si., Ph.D karena selalu menginspirasi penulis untuk berkontribusi pada upaya pengendalian tembakau di Indonesia dan kerkenan memberi kata sambutan pada buku ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada penerbit Deepublish yang bersedia menerbitkan buku ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya masukan membangun dari pembaca demi perbaikan kedepannya.

Yogyakarta, 13 Juli 2024  
Penulis

Henri Trisnowati

## KATA PENGANTAR PENERBIT

Segala puji kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, ata: limpahan segala anugerah dan karunia-Nya. Dalam rangka mencerdaskar dan memuliakan umat manusia dengan penyediaan serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan industri *processing* berbasis sumber daya alam (SDA) Indonesia, Penerbit Deepublish dengan bangga menerbitkan buku dengan judul *Pencegahan Perilaku Merokok Remaja dan Kesehatan Masyarakat*.

Buku ini mengupas lebih jauh mengenai pencegahan inisiasi dan faktor penyebab merokok pada remaja. Perilaku merokok pada remaja dinilai merupakan salah satu bentuk permasalahan kesehatan yang perlu ditangani oleh banyak pihak. *Framework Convention on Tobacco Control* (WHO, 2010) menyebutkan bahwa dari 135 negara, 103 negara memiliki informasi mengenai perilaku remaja merokok, yakni kelompok umur yang paling banyak merokok adalah umur 13-15 tahun dan sebagian besarnya adalah laki-laki.

Terima kasih dan penghargaan terbesar kami sampaikan kepada penulis, Dr. Heni Trisnowati, S.K.M., M.P.H., yang telah memberikan kepercayaan, perhatian, dan kontribusi penuh demi kesempurnaan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pembaca, mampu berkontribusi dalam mencerdaskan dan memuliakan umat manusia, serta mengoptimalkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di tanah air.

Hormat Kami,

**Penerbit Deepublish**

# DAFTAR ISI

PRAKATA .....	xi
KATA PENGANTAR PENERBIT .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PERILAKU MEROKOK REMAJA DAN KESEHATAN MASYARAKAT .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II LAHIRNYA PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB III KETERKAITAN MARAKNYA IKLAN ROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK REMAJA .....</b>	<b>25</b>
A. Iklan Rokok .....	25
B. Perilaku Merokok Remaja .....	29
<b>BAB IV DAMPAK PERILAKU MEROKOK TERHADAP KEHIDUPAN REMAJA .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB V UPAYA <i>PUBLIC HEALTH</i> DALAM MENGURANGI INISIASI MEROKOK REMAJA .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB VI MARAKNYA IKLAN ROKOK DAN BERKEMBANGNYA PERILAKU MEROKOK .....</b>	<b>49</b>
A. Pemasaran Sosial .....	49
B. Komunikasi Persuasif .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	<i>A Framework for Studying How Advertising Works</i> .....	5
Gambar 2	Komunikasi Persuasif.....	5

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perkiraan rata-rata prevalensi perokok remaja menurut wilayah (%).....	34
Tabel 2.	Dampak dari rokok.....	34
Tabel 3.	Faktor sosiodemografi (karakteristik) pelajar (n = 185).....	62
Tabel 4.	Faktor sosiodemografi pelajar berdasarkan umur dan uang saku tahun 2011 .....	62
Tabel 5.	Kondisi lingkungan sosial pelajar menurut status merokok anggota keluarga tahun 2011 .....	62
Tabel 6.	Kondisi lingkungan sosial menurut status merokok teman dekat tahun 2011 .....	62
Tabel 7.	Keterkaitan antara jenis kelamin dan karakteristik orang tua dengan tingkat pengetahuan dampak rokok dengan kesehatan .....	65
Tabel 8.	Paparan dan identifikasi iklan rokok pada pelajar (%).....	65
Tabel 9.	Keterkaitan antara paparan iklan rokok dengan jenis kelamin pada pelajar (%).....	66
Tabel 10.	Keterkaitan antara identifikasi merek rokok oleh pelajar dengan jenis kelamin (n = 185).....	66
Tabel 11.	Tingkat paparan iklan rokok pada pelajar tahun 2011.....	68
Tabel 12.	Kesan pelajar terhadap gambar iklan rokok tahun 2011.....	68
Tabel 13.	Keterkaitan antara kesan pelajar dengan iklan rokok dengan jenis kelamin .....	69
Tabel 14.	Paparan Media Informasi pada Remaja.....	70

## BAB I

# PERILAKU MEROKOK REMAJA DAN KESEHATAN MASYARAKAT

Penyakit kronis yang tidak menular (*chronic non communicable diseases*), seperti penyakit jantung, penyakit paru-paru kronis, kanker, diabetes, dan stroke, adalah pemicu utama kematian di dunia. Penyakit tersebut 80% terjadi di negara berkembang, penggunaan tembakau menjadi salah satu faktor utama penyebabnya. Penggunaan tembakau, terutama rokok, menjadi salah satu pemicu kematian dan penyakit kronis yang disebutkan. Pada tahun 2030, diprediksi 10 juta orang akan meninggal karena penggunaan tembakau (Pardo *et al.*, 2010).

Selama 50 tahun terakhir, ahli kesehatan masyarakat di seluruh dunia telah menyumbangkan peninjauan mereka mengenai perkembangan kanker paru-paru yang disebabkan karena merokok. Meskipun dampak merokok terhadap kesehatan sudah disebarluaskan, perilaku ini masih banyak terjadi di negara-negara maju dan meningkat di negara-negara berkembang (Pierce *et al.*, 2004). Peninjauan lain menunjukkan hubungan langsung antara merokok dengan perkembangan kanker paru-paru (Kim & Khuri, 2003).

Banyak peninjauan mengenai berhenti merokok memaparkan bahwa banyak perokok mengalami kesulitan untuk berhenti, aspek tersulit adalah gaya hidup. Oleh karena itu, banyak orang yang menganjurkan pencegahan inisiasi merokok adalah cara yang lebih efektif (Pierce *et al.*, 2004). Perilaku merokok pada remaja dinilai merupakan salah satu bentuk permasalahan kesehatan yang perlu ditangani oleh banyak pihak. Hal ini sejalan dengan laporan dari (Quit Tobacco Indonesia, 2009) yang mensurvei sebagian besar pelajar di Yogyakarta mengenai kebiasaan merokok mereka, terungkap bahwa 88,8% pelajar dari 882 pelajar SMP

## BAB II

# LAHIRNYA PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA

Saat ini, merokok sudah dianggap sebagai epidemi yang meluas pada abad ke-20. Pada tahun 1900, kebiasaan merokok masih jarang dilakukan, dan jumlah total rokok yang terjual selama setahun adalah 54 rokok per orang di Amerika Serikat. *Federal Trade Commission (FTC)* melaporkan pada tahun 2000 bahwa lebih dari setengah abad kemudian (tahun 1963), jumlah orang yang merokok terus meningkat, tumbuh pesat dengan total tahunan 4.345 per orang (Pierce, J.P., Distefan, J.M., Hill, 2005).

Angka merokok tertinggi terjadi pada laki-laki yang lahir pada tahun 1915 dan 1930. Banyak dari perokok tersebut yang mengalami ketergantungan pada nikotin, sebanyak 70% yang mengalami kecanduan. Penemuan yang signifikan bahwa setelah 20 tahun merokok, semua laki-laki yang merokok menderita kanker paru-paru. Jumlah perokok perempuan terbanyak terdapat pada kelompok usia yang lahir pada tahun 1935 dan 1950, yaitu sekitar 45% dari seluruh perempuan perokok mengalami ketergantungan. Hingga tahun 1925, perempuan yang merokok masih jarang ditemukan, dan jumlah mereka meningkat seiring dengan diciptakannya iklan rokok yang menasar perempuan (Pierce, J.P., Distefan, J.M., Hill, 2005). Peninjauan kohort menunjukkan bahwa persentase perempuan perokok paling tinggi karena mereka menjadi sasaran iklan rokok saat remaja (Pierce, J.P., Distefan, J.M., Hill, 2005).

Mayoritas orang mulai menggunakan rokok pada usia 14 atau 25 tahun, sedangkan sebagian besar mulai merokok pada usia 18-24 tahun. Pada akhir abad ke-20, sebagian besar masyarakat berusia 14 dan 19 tahun mulai merokok secara rutin, dan puncak merokok terjadi pada kelompok usia 14 dan 17 tahun. Sejak kesepakatan yang dicapai oleh para ahli

## BAB IX

# INFERENSI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA

Perilaku merokok pelajar SMP di Bantul DIY, antara lain 73 orang (39,5%) pernah mencoba merokok. Dari 73 remaja yang pernah mencoba merokok, 43 remaja (58,9%) sedang merokok saat ini (*current smoker*). Dari total 112 remaja yang belum pernah merokok, 13 orang (11,6%) termasuk dalam kategori rentan merokok. Hampir seluruh remaja laki-laki pernah mencoba merokok (63,5%).

Faktor sosiodemografi yang berkaitan signifikan dengan perilaku merokok pada pelajar SMP di Bantul DIY, yaitu jenis kelamin, penghasilan sekolah, banyak uang saku, dan karakteristik orang tua, sedangkan unsur pemengaruh tempat tinggal, pekerjaan orang tua dan usia tidak signifikan dalam kaitannya dengan perilaku merokok pelajar SMP di Bantul, DIY.

Lingkungan sosial yang berkaitan signifikan dengan perilaku merokok remaja di Kabupaten Bantul DIY adalah kehadiran teman yang merokok, sedangkan lingkungan sosial dilihat dari perilaku merokok anggota keluarga tidak signifikan.

Tidak terdapat keterkaitan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai dampak rokok dengan kesehatan dan iklan rokok terhadap perilaku remaja merokok di Bantul, DIY.

Terdapat keterkaitan yang signifikan antara paparan iklan rokok terhadap perilaku merokok pada pelajar SMP di Bantul, DIY. Remaja yang terpapar iklan rokok dalam konsentrasi tinggi memiliki kemungkinan 7,83 kali lebih besar untuk mencoba merokok.

Berdasarkan penguraian multivariabel, faktor utama yang berperan terhadap perilaku merokok remaja SMP di Kabupaten Bantul, DIY, yaitu

## Tentang Penulis



**Heni Trisnowati** adalah seorang *public health* profesional, peneliti dan dan promotor kesehatan. Penulis adalah dosen tetap di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro tahun 1998 dan S2 Minat Perilaku dan Promosi Kesehatan, di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran UGM tahun 2012. Penulis meraih gelar Doktor bidang *public health* dengan minat promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dari Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) UGM tahun 2021. Penulis aktif sebagai peneliti ITCRN (*Indonesia Tobacco Control Research Network*) dan pernah bekerjasama dengan MTCC (Muhammadiyah Tobacco Control Center), Pusat Ekonomi dan Bisnis Syariah FEB UI, serta *Bloomberg Philantropies* untuk penelitian *Tobacco Control*. Penulis aktif pada organisasi profesi promotor dan pendidikan kesehatan masyarakat (PPPKMI) Pengda DIY dan Cabang Sleman pada bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang), serta koordinator program kerja pengendalian tembakau pada Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Pengurus daerah (Pengda) DI. Yogyakarta. Selanjutnya penulis aktif melakukan pendampingan masyarakat, menjadi narasumber bersama puskesmas, dinas kesehatan dan stakeholder di wilayah Yogyakarta untuk kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan.

## PENCEGAHAN PERILAKU MEROKOK REMAJA DAN KESEHATAN MASYARAKAT

**P**enyakit kronis yang tidak menular, seperti penyakit jantung, penyakit paru-paru kronis, kanker, diabetes, dan stroke, adalah pemicu utama kematian di dunia. Penyakit tersebut 80% terjadi di negara berkembang, penggunaan tembakau menjadi salah satu faktor utama penyebabnya. Penggunaan tembakau, terutama rokok, menjadi salah satu pemicu kematian dan penyakit kronis yang telah disebutkan. Pada tahun 2030, diprediksi 10 juta orang akan meninggal karena penggunaan tembakau.

Buku ini mengupas lebih jauh mengenai pencegahan inisiasi dan faktor penyebab merokok pada remaja. Perilaku merokok pada remaja dinilai merupakan salah satu bentuk permasalahan kesehatan yang perlu ditangani oleh banyak pihak. *Framework Convention on Tobacco Control* (WHO, 2010) menyebutkan bahwa dari 135 negara, 103 negara memiliki informasi mengenai perilaku remaja merokok, yakni kelompok umur yang paling banyak merokok adalah umur 13-15 tahun dan sebagian besarnya adalah laki-laki.

Penerbit Deepublish (CV SUDI UTAMA)

Jl. Kalurang Km 8.3 Yogyakarta 55681

Telp/Fax : (0274) 4833427

Anggota IKAPI (076/DIR/2012)

✉ [info@deepublish.co.id](mailto:info@deepublish.co.id)

📞 Penerbit Deepublish

📧 [deepublish\\_id@indosat.net.id](mailto:deepublish_id@indosat.net.id)

🌐 [www.penerbitdeepublish.com](http://www.penerbitdeepublish.com)



Katalogisi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

